

SISTEM KEUANGAN BERBASIS WEB

(STUDI KASUS : PT. RAHAYU PERDANA TRANS (HSN GROUP))

Rachman Kasianto, Geri Kusnanto

Teknik Informatika. Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945

Jl. Semolowaru No.45, Surabaya, Indonesia

E-mail : rachmankasinto@gmail.com

Abstract

This research is concerned to find out the effectiveness of making a web-based financial system program at PT. Rahayu Perdana Trans. The object of research used in this study is PT Rahayu Perdana Trans Surabaya, Jl. West Silver No. 247, Perak Utara, Kec. Customs Cantian, Kota Surabaya, East Java. The materials and tools used to make this system consist of two parts namely hardware requirements and software requirements. The research method used by the author is a system development method. The system development method used for developing this software is the waterfall method. In the scenario of testing conducted on the admin user, operational user, financial user, and shipping user. The results of this study indicate that with the financial system at PT Rahayu Perdana Trans can run well and efficiently where all financial transactions are directly included in the company's report.

Keywords: Financial system, waterfall method

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas pembuatan program sistem keuangan berbasis web pada PT. Rahayu Perdana Trans. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT Rahayu Perdana Trans Surabaya, Jl. Perak Barat No. 247, Perak Utara, Kec. Pabean Cantian, Kota Surabaya, Jawa Timur. Bahan dan alat yang digunakan untuk pembuatan sistem ini terdiri dari beberapa dua bagian yakni kebutuhan perangkat keras dan kebutuhan perangkat lunak. Tahapan penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode pengembangan sistem. Metode pengembangan sistem yang digunakan untuk pengembangan perangkat lunak ini adalah metode waterfall. Pada scenario pengujian dilakukan pada user admin, user operational, user keuangan, dan user pelayaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya sistem keuangan pada PT Rahayu Perdana Trans dapat berjalan dengan baik dan efisien dimana semua transaksi keuangan secara langsung masuk dalam laporan perusahaan

Kata Kunci : Sistem keuangan, metode waterfall

1. PENDAHULUAN

PT. Rahayu Perdana Trans (HSN Group) merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa freight forwarding yang beralamatkan di Jl. Perak Barat No. 247 Surabaya dengan spesialis container reefer. PT. Rahayu Perdana Trans (HSN Group) melayani pengiriman cargo dengan menghususkan muatan bahan makanan yang akan mengirimkan

melalui jalur laut maupun jalur darat, dari antar kota, antar provinsi, *import* maupun *export*.

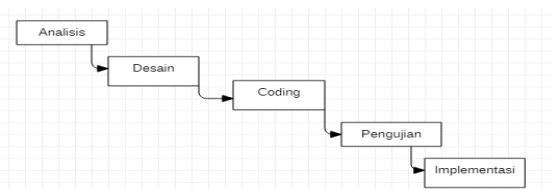
PT. Rahayu Perdana Trans (HSN Group) dalam aktivitasnya melakukan transaksi pengiriman secara manual. Seperti halnya marketing harus mendatangi suatu perusahaan untuk menjalin kerjasama. Setelah marketing menjalin kerjasamanya pihak marketingpun menghubungi bagian operational untuk melakukan

pendataan yang di lakukan secara manual, dengan memasukan data customer menggunakan Ms.Excel. tidak hanya untuk data cutomer saja yang masih manual, data keuangan juga masih menggunakan Ms. Excel mulai dari merekap semua transaksi pembayar ke vendor hingga pembuatan laporan keuangan masih dengan cara manual tanpa terintegrasi oleh database. Dikarenakan masih menggunakannya sistem manual tidak heran masih banyak kesalahan yang terjadi, contohnya rekapan data transaksi yang sering double dan salah saat melakukan penjurnalan transaksi untuk pembuatan laporan keuangan.

Dari permasalahan tersebut dibuatkan lah sistem untuk membantu para karyawan dapat menginput data dengan lebih baik dan cepat. Terutama pada karyawan yang bekerja di bagian keuangan. Dengan adanya sistem ini karyawan dengan mudah untuk pembuatan laporan keuangan. Seperti contoh saat karyawan ada transaksi dengan vendor dan sudah memasuki jatuh tempo, karyawan hanya perlu menginputkan data berupa item, no countainer, dan nominal setelah itu selesai data tersebut akan secara otomatis masuk kedalam jurnal buku besar yang sudah ditentukan sebelumnya dan juga akan terintegrasi dengan laporan neraca dan laba rugi. Dengan hal ini karyawan terutama dibagian keuangan akan terbantu untuk pembuatan laporan keuangan

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk pengembangan perangkat lunak ini adalah metode *waterfall*. Tahapan dari metode *waterfall* terdiri dari *analisis kebutuhan, design sistem, penulisan code, pengujian program, dan penerapan program* berikut penjelasannya



Gambar 1 Metode Waterfall

Langkah-langkah dan tahapan awal dengan menggunakan metodologi Waterfall adalah sebagai berikut :

a. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini penulis harus mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk pembuatan system. Dalam pengumpulannya penulis melakukan wawancara dengan karyawan PT Rahayu Perdana Trans agar mendapat semua hal yang diperlukan untuk pembuatan system keuangan. Dalam tahap ini terkumpul beberapa data yang di butuhkan sebagai berikut :

- System memiliki 4 user yang meliputi *admin, user operational, Pelayaran dan user keuangan*.
- Untuk user Admin dapat mengakses semua fitur yang ada di dalam system.
- Untuk user Perational hanya dapat menggunakan fitur yang di sebut JOB untuk penginputan No JOB, No Countainer, item, nama vendor, nama customer, tujuan, inv customer, dan inv vendor.
- Untuk user keuangan hanya dapat menggunakan fitur yang ada di dalam JOB dan ditambah fitur keuangan seperti halnya penginputan jurnal untuk uang keluar, penginputan untuk jurnal masuk, adanya Jurnal manual untuk biaya, tersedianya fitur PPN dan PPH, input Asset, Report Jurnal JOB, Report

Buku Besar, Report Laba/Rugi, Report Neraca.

- b. Desain
Pada tahap ini pembuatan spesifikasi mengenai arsitektur program, gaya, tampilan, dan kebutuhan material / bahan untuk program. Desain yang akan dibuat menggunakan desain interface dari tampilan menu aplikasi.
- c. Coding
Pada tahap ini pembuatan coding untuk pengembangan dan implementasi user interface dengan menggunakan framework CodeIgniter dan MySQL untuk databasenya.
- d. Pengujian
Tahap testing (pengujian) dilakukan setelah menyelesaikan tahap pembuatan (assembly) dengan menjalankan aplikasi / program dan dilihat apakah ada kesalahan atau tidak. Tahap pertama pada tahap ini disebut juga sebagai tahap pengujian white box menekankan pengujian berdasarkan bait code yang dibuat. Dalam tahap ini apakah code dan algoritma yang ditulis berjalan sesuai dengan semestinya. Tahap pengujian kedua yaitu black box, pengujian tahap ini menekankan pada userinterface dengan cara menginputkan data untuk pengujiannya, contohnya saat ingin masuk kedalam system user harus menginputkan data username dan password yang telah ditentukan. Dalam pengujian ini apakah data yang di inputkan berjalan semestinya atau tidak.
- e. Implementasi
Tahap implementasi dilakukan dengan cara menginstal program

kedalah sebuah server untuk dapat diakses semua karyawan dan program tersebut dapat berjalan bagaimana mestinya.

2.1 TINJAUAN PUSTAKA

Pada sub bab ini akan dibahas mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini akan mencantumkan berbagai hasil penelitian yang sudah pernah dilakukan, dengan tujuan sebagai referensi serta perbandingan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut. Penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jurnal yang ditulis oleh Megawati dan Ichsyah Rizky Adi Putra berjudul “Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web”.
2. Jurnal yang ditulis oleh Isti Aning Ika Haryanti berjudul “Rancang Bangun Sistem Informasi Keuangan Menggunakan Metode Analisis Rasio Keuangan Berbasis Website (Studi Kasus : CV. Global media kreatif)”.
3. Jurnal yang ditulis oleh Dadi Rosadi dan Usi Lousiani berjudul “Aplikasi Pembuatan Laporan Keuangan Berbasis Web”.
4. Jurnal yang ditulis oleh Gandhi Pranoto, Rudy dwi Nyoto, Novi Safriadi berjudul “Rancang Bangun Aplikasi Terpadu Sistem Pengadaan barang dan Sistem Jurnal Perusahaan Berbasis Web”.
5. Jurnal yang ditulis oleh Bintang Chandra dan Hendro Poerbo berjudul “Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web Pada Perusahaan Jasa Tenaga kerja”.

2.2 LANDASAN TEORI

Pada perancangan dan pembuatan sistem, penulis mengambil beberapa landasan teori yang digunakan untuk mendukung proses penyelesaian “Sistem Keuanga Berbasis Web (Studi Kasus : PT. Rahayu Perdana Trans (HSN Group))” ini.

2.2.1 Akuntansi

Akuntansi terdiri atas tiga kegiatan yang mendasar yaitu mengidentifikasi, pencatatan, dan pengkomunikasian peristiwa ekonomi suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan. Perusahaan mengidentifikasi peristiwa ekonomi sesuai dengan kegiatan usahanya dan mencatat peristiwa tersebut untuk menyediakan catatan kegiatan keuangan. Pencatatan dilaksanakan secara sistematis, kronologis setiap peristiwa, yang diukur dalam satuan mata uang. Pada akhirnya mengkomunikasikan informasi yang diperoleh kepada pihak yang berkepentingan atau bersangkutan dalam bentuk laporan akuntansi atau dikenal dengan laporan keuangan.

2.2.2 Chart Of Account (COA)

Chart of Accounts atau yang di dalam bahasa Indonesia disebut bagan akun, adalah satu daftar rangkaian akun-akun yang sudah dibuat atau disusun secara sistematis dan teratur dengan menggunakan simbol-simbol huruf, angka, atau gabungan antara keduanya yang bermanfaat untuk membantu pemrosesan data agar lebih mudah diproses, dikontrol, dan dilaporkan. Definisi chart of account (bagan akun) dapat disebut sebagai daftar yang terjdii dari serangkaian kode-kode yang telah diatur dan disusun dalam struktur akunn tertentu, secara sistematis. Termasuk di dalamnya adalah unsur-unsur seperti kode akun (account code) dan nama akun (accounts name). Kode akun dan nama akun inilah yang digunakan perusahaan untuk mengelompokkan, mencatat, melaporkan,

dan mengontroll transaksitransaksinya dengan cara sistematis. Kode akun adalah rangkaian yang dapat berupa susunan angka atau huruf atau paduan antara angka dan huruf yang sangat sistematis, mudah dipahami, fleksibel, dan juga memiliki sifat khusus untuk setiap akun yang diwakiliinya. Sebuah sistem atau strukturr akun, tiidak boleh ada kode yang sama yang digunakan untuk mewakili akun yang berbeda. Penggunaan daftar kode akun berguna untuk menyederhanakan, mempermudah pencatatan transaksi dan meningkatkan efisiensi pencatatan menjadi lebih ringkas dan lebih teratur jika menggunakan kode akun, pemberian kode akun sangat penting dan mempermudah proses penyusunan laporan keuangan yang berguna bagi perusahaan.

2.2.3 Perkiraan Dengan Nomer Berurut

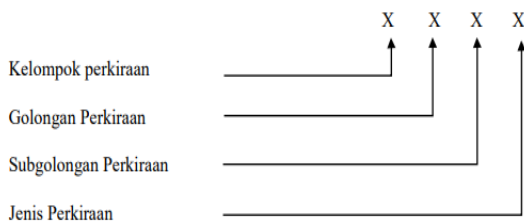
Dengan metode ini maka nomer perkiraan yang terdapat dalam perusahaan diberi nomer secara berurut. Metode pengkodean ini sangat mudah dan sederhana, tetapi cara ini sangat kaku dan sulit untuk ditambah jika perusahaan inign membuka cabang baru, misalnya Kas ditambah menjadi Kas Pusat dan Kas Cabang, sehingga perusahaan harus mengubah nomer perkiraan dari awal lagi. Berikut diberikan contoh nomer perkiraan berurut

Table 1 : Perkiraan dengan Nomor Urut

| Kode Perkiraan | Nama Perkiraan |
|----------------|-------------------------------|
| 1 | Kas |
| 2 | Bank |
| 3 | Piutang |
| 4 | Persediaan |
| 5 | Bangunan |
| 6 | Akumulasi Penyusutan Bangunan |
| 7 | Mobil |
| 8 | Akumulasi Penyusutan Mobil |
| 9 | Hutang Dagang |
| 10 | Hutang Biaya |
| 11 | Ekuitas |

2.2.4 Kode Kelompok

Kode kelompok merupakan metode perancangan kode perkiraan dengan mengelompokkan perkiraan-perkiraan yang sama dalam satu kelompok sebuah perusahaan. Pengelompokan dapat berarti kelompok aset, kelompok aset lancar, kelompok bank, atau kelompok lainnya. Jadi setiap kelompok diberi nomer kode perkiraan tersendiri. Nomer perkiraan dapat terdiri 2,3,4 angka atau lebih. Posisi masing-masing angka menunjukkan kelompok dan jenis perkiraan yang bersangkutan. Misalkan angka pertama pada contoh diatas menunjukka kelompok perkiraan. Angka kedua dari contoh menunjukkan jenis perkiraan. Jika sebuah perusahaan semakin besar maka semakin banyak daftar kode perkiraan yang akan digunakan sehingga daftar kode yang digunakan tidak hanya menggunakan dua angka, maka untuk mengatasinya dapat digunakan daftar kode perkiraan dengan menggunakan tiga atau empat angka. Contoh metode pemberian nomer perkiraan yang menggunakan satu sampai empat sebagai berikut.



Gambar 2 Metode Pemberian No Perkiraan

2.2.5 Kode Blok

Metode pemberian nomer perkiraan dengan kode blok yaitu dengan mengklasifikasikan perkiraan-perkiraan dalam perusahaan ke dalam beberapa kelompok dan jenis perkiraan. Metode pemberian nomer perkiraan pada kode blok tidak diberi nomer urut

pada setiap perkiraan atau setiap kelompok, tetapi dengan memberikan satu jarak nomor untuk setiap kelompok. Berikut penerapan penomoran perkiraan dengan metode kode blok:

Table 2 Klasifikasi Daftar Kode Blok

| Kelompok | Kode |
|--------------------------------------|-----------|
| Aset | 1000-1999 |
| Liabilitas | 2000-2999 |
| Ekuitas | 3000-3999 |
| Pendapatan | 4000-4999 |
| Beban Operational, Administrasi Umum | 5000-5999 |
| Pendapatan dan Beban Lain-lain | 6000-6999 |

2.2.6 Forwading

Menurut Suyono (2003:155) pengertian freight forwarding (jasa pengiriman barang) adalah badan usaha yang bertujuan memberikan jasa pelayanan//pengurusan atau selluruh kegiatan diperlukan bagi terlaksananya pengiriman, pengangkutan dan penerimaan barang dengan menggunakan multimodall trasport baik darat, llaut dan udara.

Menurut Suyono (2005), Freight Forwarder adalah badan usaha yang bertujuan memberiiikan jasaa pelayanan/pengurusan atas seluruh kegiatan yang diperlukan bagi terlaksananya pengiriman, pengangkutan dan penerimaan barang dengan menggunakan multi modal transport melalui darat, laut, dan/udara. Disamping iitu, Freight Forwarder juga mellaksanakan pengurusan prosedur dan formalitas dokumentasi yang dipersyaratkan oleh adanya peraturan-peraturan pemerintah Negara ekspor, Negara transiit dan Negara iimpor.

Jasa freight forwarding dibagi dalam empat segmen yaitu:

- a. Pengusaha pengurusan jasa kepabeanaan (PPJK)

- b. Jasa pengurusan transportasi murni (JPT)
- c. Trucking
- d. Pergudangan

2.2.7 WEB

Pengertian Web seperti yang ditulis oleh Jack Febrian dalam bukunya Kamus Komputer dan Teknologi Informasi (2007,48) : “web adalah suatu sistem di internet yang memungkinkan siapapun agar bisa menyediakan informasi.” Untuk mengakses informasi yang disediakan web ini, diperlukan berbagai perangkat lunak yang disebut dengan web browser

2.2.8 MySQL

MySQL adalah sebuah program basis data server yang mampu menerima dan mengirim datanya dengan sangat cepat, multi user serta menggunakan perintah standar SQL (structured query language). MySQL dapat juga berperan sebagai client sehingga sering disebut database client/server, yang open source

2.2.9 PHP

PHP merupakan singkatan dari PHP Hypertext Preprocessor yang digunakan sebagai bahasa script server-side dalam pengembangan web yang disisipkan pada dokumen html. Penggunaan PHP memungkinkan web dapat dibuat dinamis sehingga maintenance situs web tersebut menjadi lebih mudah dan efisien.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

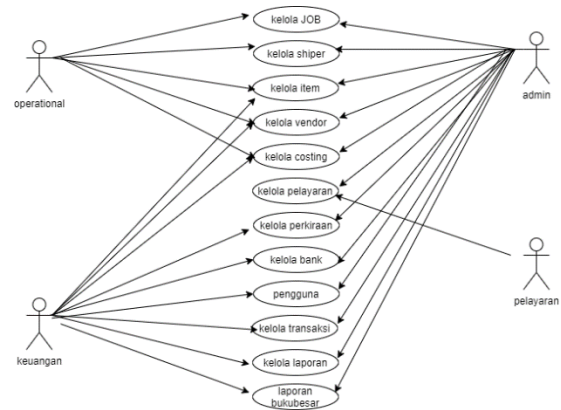
3.1 PERANCANGAN SISTEM

UML Menurut (Mercubuana , 2017) Pemodellan (modelling) adalah tahap merancang perangkat lunak sebelum melakukan tahap pembuatan program (coding). Pada penellitian ini, perancangan sistem dilakukan

dengan memodellkan permasalahan dalam bentuk diagramdiagram UML

3.1.2 Use Case Diagram

Use case Diagram dibawah ini menggambarkan sistem dari sudut pandang pengguna sistem tersebut (user), sehingga pembuatan use case diagram ini lebih dititikberatkan pada fungsionalitas yang ada pada sistem, bukan berdasarkan alur atau urutan kejadian. Berikut salah satu bentuk permodelan dalam metode pengembangan perangkat lunak



Gambar 3 Use Case Diagram

3.2 IMPLEMENTASI

Pada tahap ini akan dijelaskan hasil dari implenatasi dari Bab-Bab sebelumnya mulai dari konsep, analisa dan perencanaan, dan dari semua itu digabungkan sehingga menjadi aplikasi Sistem Keuangan PT Rahayu Perdana Trans.

3.2.1 HALAMAN LOG IN

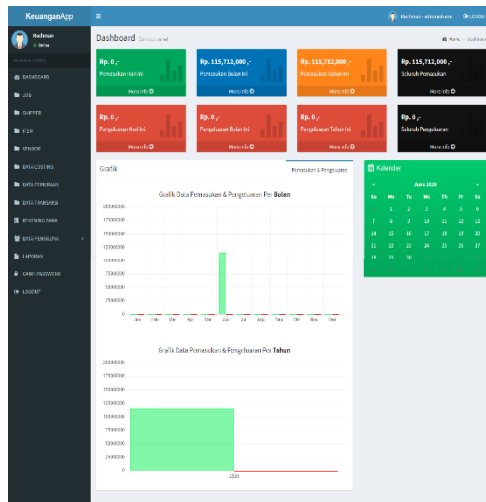
Halaman Log in adalah halaman untuk memasukkan username dan password untuk dapat masuk ke dalam sistem.



Gambar 5 Halaman Log in

3.2.2 HALAMAN DASHBOARD

Halaman Dashboard adalah halaman utama dari aplikasi yang terdapat beberapa menu yang dapat digunakan oleh use Admin



Gambar 6 Dashboard

3.2.3 HALAMAN JOB

Halaman JOB adalah halaman untuk menampilkan data job pengiriman container yang berisikan no job, nama shiper, no cont, keterangan, tujuan dan ongkir

| NO | KODE JOB | TANGGAL | VLV | SHIPPER | KETERANGAN | CONTAINER | LOAB | DEST | BOOK | ONKIR | OPS |
|----|-------------|------------|------|------------------|------------|----------------|------------|----------|------------|---------|--------|
| 1 | JAN000A | 2020-04-13 | AKC | PELHAB INDONESIA | SAMTILE | AKC | AKC | SARANG | AKC | 50000 | [+][x] |
| 2 | JAN000760 | 2020-04-13 | AKC | labaja | sampai | akc | akc | jakarta | akc | 20000 | [+][x] |
| 3 | ZAR/KA/0204 | 2020-04-14 | 201V | labaja | | COM-FROZEN-FIN | MSMA000322 | surabaya | balikpapan | 2000000 | [+][x] |
| 4 | ZAR/KA/0203 | 2020-04-14 | 201V | labaja | | COM-FROZEN-FIN | 8PTU233970 | surabaya | balikpapan | 2000000 | [+][x] |
| 5 | ZAR/KA/0203 | 2020-04-23 | 201V | labaja | | COM-FROZEN-FIN | 8PTU233970 | surabaya | balikpapan | 2000000 | [+][x] |
| 6 | ZAR/KA/0202 | 2020-04-14 | 201V | labaja | | COM-FROZEN-FIN | MSMA000322 | surabaya | balikpapan | 2400000 | [+][x] |
| 7 | ZAR/KA/0202 | 2020-04-14 | 201V | labaja | | COM-FROZEN-FIN | 8PTU233970 | surabaya | balikpapan | 2000000 | [+][x] |
| 8 | ZAR/KA/0201 | 2020-04-14 | 201V | labaja | | COM-FROZEN-FIN | 8PTU233970 | surabaya | balikpapan | 2400000 | [+][x] |

Gambar 4 Halaman JOB

3.2.4 HALAMAN SHIPER

Halaman Shiper adalah halaman menampilkan data shiper yang telah di inputkan.

| NO | NAMA | OPS |
|----|------------------|--------|
| 1 | AKC | [+][x] |
| 2 | KLAWA | [+][x] |
| 3 | PELJCE | [+][x] |
| 4 | PELJAW INDONESIA | [+][x] |

Gambar 7 Halaman Shiper

3.2.5 HALAMAN ITEM

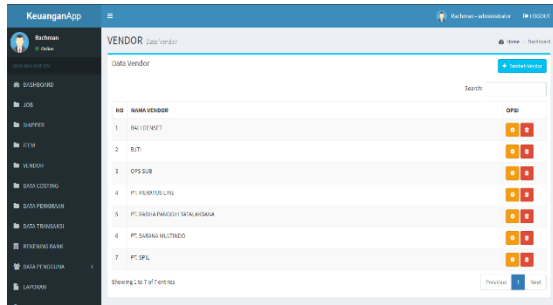
Halaman Item adalah halaman menampilkan data item yang akan di gunakan untuk item pengeluaran biaya.

| NO | NAMA | OPS |
|----|------------------|--------|
| 1 | AKC | [+][x] |
| 2 | DO | [+][x] |
| 3 | GENSET | [+][x] |
| 4 | LOCAL PRIBAT | [+][x] |
| 5 | OPERATIONAL COST | [+][x] |
| 6 | PELJAW | [+][x] |
| 7 | SOLAR | [+][x] |
| 8 | TRUCKING | [+][x] |

Gambar 8 Halaman Item

3.2.6 HALAMAN VENDOR

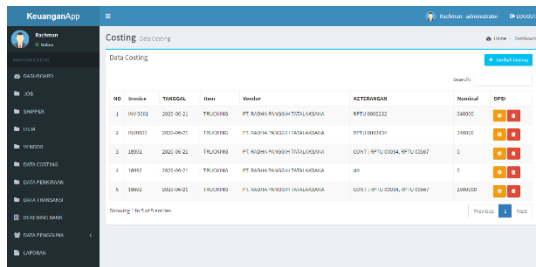
Halaman Vendor adalah halaman menampilkan data vendor yang akan digunakan untuk pengeluaran biaya ke vendor.



Gambar 9 Halaman Vendor

3.2.7 HALAMAN COSTING

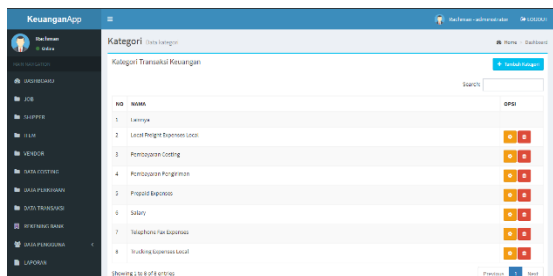
Halaman Costing adalah halaman untuk menampilkan data pembayaran terhadap vendor



Gambar 10 Halaman Costing

3.2.8 HALAMAN PERKIRAAN

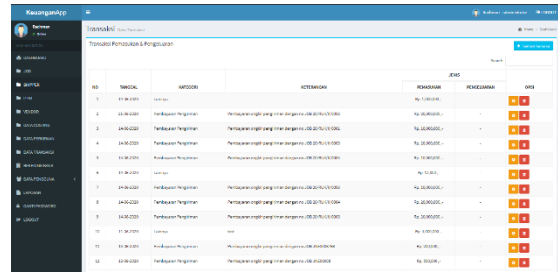
Halaman Perkiraan untuk menampilkan nama-nama perkiraan yang dibutuhkan untuk transaksi dalam jurnal.



Gambar 11 Halaman Perkiraan

3.2.9 HALAMAN TRANSAKSI

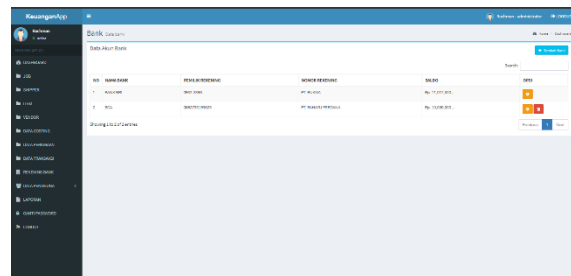
Halaman Transaksi adalah halaman untuk menampilkan semua transaksi yang telah diinputkan baik melalui halaman tambah transaksi, halaman job, dan halaman costing.



Gambar 12 Halaman Transaksi

3.2.10 HALAMAN BANK

Halaman Bank adalah halaman untuk menampilkan data bank dan menampilkan saldo bank secara otomatis bertambah maupun berkurang dengan adanya transaksi di halaman transaksi



Gambar 13 Halaman Bank

3.2.11 Halaman Laporan

Halaman laporan untuk menampilkan semua transaksi uang keluar dan uang masuk yang telah diinputkan.

LAPORAN KEUANGAN

DARI TANGGAL : 01-06-2020
SAMPAI TANGGAL : 30-06-2020
KATEGORI : SEMUA KATEGORI

| NO | TANGGAL | KATEGORI | KETERANGAN | JENIS | |
|--------------|------------|-----------------------|--|--------------------------|----------------|
| | | | | PEMASUKAN | PENGELUARAN |
| 1 | 13-06-2020 | Pembayaran Pengiriman | Pembayaran ongkir pengiriman dengan no JOB_JNE00008 | Rp. 500.000,- | - |
| 2 | 13-06-2020 | Pembayaran Pengiriman | Pembayaran ongkir pengiriman dengan no JOB_JNE0000788 | Rp. 200.000,- | - |
| 3 | 11-06-2020 | Cicilan Rumah | had | Rp. 4.000.000,- | - |
| 4 | 14-06-2020 | Pembayaran Pengiriman | Pembayaran ongkir pengiriman dengan no JOB_2DRUKJW0003 | Rp. 20.000.000,- | - |
| 5 | 14-06-2020 | Pembayaran Pengiriman | Pembayaran ongkir pengiriman dengan no JOB_2DRUKJW0004 | Rp. 20.000.000,- | - |
| 6 | 14-06-2020 | Pembayaran Pengiriman | Pembayaran ongkir pengiriman dengan no JOB_2DRUKJW0003 | Rp. 10.000.000,- | - |
| 7 | 14-06-2020 | Kebijakan | | Rp. 12.000,- | - |
| 8 | 14-06-2020 | Pembayaran Pengiriman | Pembayaran ongkir pengiriman dengan no JOB_2DRUKJW0004 | Rp. 10.000.000,- | - |
| 9 | 14-06-2020 | Pembayaran Pengiriman | Pembayaran ongkir pengiriman dengan no JOB_2DRUKJW0003 | Rp. 20.000.000,- | - |
| 10 | 14-06-2020 | Pembayaran Pengiriman | Pembayaran ongkir pengiriman dengan no JOB_2DRUKJW0001 | Rp. 10.000.000,- | - |
| 11 | 21-06-2020 | Pembayaran Pengiriman | Pembayaran ongkir pengiriman dengan no JOB_2DRUKJW0003 | Rp. 20.000.000,- | - |
| 12 | 14-06-2020 | Keperluan Rumah | | Rp. 1.000.000,- | - |
| TOTAL | | | | Rp. 116.712.000,- | Rp. 0,- |
| SALDO | | | | Rp. 115.712.000,- | |

Gambar 14 Halaman Laporan

3.2.12 Halaman Laporan Buku Besar

Halaman laporan buku besar untuk menampilkan semua transaksi uang keluar dan uang masuk yang telah diinputkan

BUKU BESAR
PERIODE : 01-06-2020 s.d 30-06-2020

| Tanggal | Nomor | Ref | Keterangan | Debet | Credit | Saldo |
|----------------------|-------------------|-----|--------------------------------|-------------------------|-----------------------|-------------------------|
| 01-06-2020 | | | | | | 351.245.032,22 |
| 03-06-2020 | 001/DBCA/1906/NIK | | A/R DENIS, HR JO 2DRUKJW/0003A | 5.000.000,00 | 0,00 | 356.245.032,22 |
| 05-06-2020 | 002/DBCA/1906/NIK | | A/R DENIS, HR JO 2DRUKJW/0003A | 3.500.000,00 | 0,00 | 359.745.032,22 |
| 05-06-2020 | 003/DBCA/1906/NIK | | A/R DENIS, HR JO 2DRUKJW/0003A | 3.000.000,00 | 0,00 | 362.745.032,22 |
| 10-06-2020 | 001/NBCA/1906/NIK | 0 | A/R DENIS, HR JO 2DRUKJW/0003A | 0,00 | 3.097.891,00 | 369.842.923,22 |
| 10-06-2020 | 002/NBCA/1906/NIK | 0 | A/R PEMB LISTRIK P&A | 0,00 | 3.965.374,00 | 373.808.297,22 |
| 10-06-2020 | 003/NBCA/1906/NIK | 0 | A/R PEMB LISTRIK P&A | 0,00 | 12.894.106,00 | 386.702.403,22 |
| 10-06-2020 | 004/DBCA/1906/NIK | | A/R DENIS, HR JO 2DRUKJW/0003A | 10.000.000,00 | 0,00 | 396.702.403,22 |
| 10-06-2020 | 004/NBCA/1906/NIK | 0 | A/R BIRE BREEZY TELKOM | 0,00 | 6.172.042,00 | 402.874.445,22 |
| 10-06-2020 | 005/DBCA/1906/NIK | 0 | A/R BIRE BREEZY TELKOM | 100.000.000,00 | 0,00 | 492.874.445,22 |
| 10-06-2020 | 005/NBCA/1906/NIK | 0 | REMITTANSI BCA YUSWANTO | 0,00 | 760.500,00 | 493.634.945,22 |
| 10-06-2020 | 006/DBCA/1906/NIK | 0 | A/R K&P 2 AVANZA RUKS | 1.300.000.000,00 | 0,00 | 1.793.634.945,22 |
| 10-06-2020 | 006/NBCA/1906/NIK | 0 | A/R K&P 2 AVANZA RUKS | 0,00 | 200.000.000,00 | 1.593.634.945,22 |
| 10-06-2020 | 007/DBCA/1906/NIK | 0 | A/R INTERNAL BPT GOLDEN DOOR | 21.996.000,00 | 0,00 | 1.571.638.945,22 |
| 10-06-2020 | 007/NBCA/1906/NIK | 0 | A/R K&P 2 AVANZA RUKS | 0,00 | 11.500.000,00 | 1.583.138.945,22 |
| 10-06-2020 | 008/NBCA/1906/NIK | 0 | A/R K&P 2 AVANZA RUKS | 0,00 | 61.950.000,00 | 1.645.088.945,22 |
| 10-06-2020 | 009/NBCA/1906/NIK | 0 | A/R K&P 2 AVANZA RUKS | 0,00 | 5.446.800,00 | 1.650.535.745,22 |
| 10-06-2020 | 009/DBCA/1906/NIK | 0 | TIKET EKO TO KEE | 1.443.499.000,00 | 0,00 | 1.449.032.245,22 |
| 10-06-2020 | 009/NBCA/1906/NIK | 0 | TIKET EKO TO KEE | 0,00 | 305.758.813,00 | 1.449.032.245,22 |
| Grand Total : | | | | 1.443.499.000,00 | 305.758.813,00 | 1.449.032.245,22 |

Gambar 15 Buku Besar

3.2.13 Halaman Laporan Laba Rugi

Halaman laporan laba rugi untuk menampilkan semua transaksi uang keluar dan uang masuk yang telah diinputkan

| INFORMASI STATISTIK PERIODE: Juni 2020 | Bulan Lalu | Bulan Ini | % Dibulan Ini |
|--|--------------------------|--------------------------|---------------------------|
| Keterangan | | | |
| REVENUE | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| LOCAL | 17.740.605.496,65 | 11.850.502.383,28 | 194.857.804.044,48 |
| OTHER INCOME | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| MANAGEMENT FEE | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| - TOTAL REVENUE | 17.740.605.496,65 | 11.850.502.383,28 | 194.857.804.044,48 |
| LEGAL | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| COST AND EXPENSES | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| LEGAL | 17.070.485.227,43 | 10.623.907.927,85 | 171.621.150.899,88 |
| OTHER EXPENSES | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| - TOTAL COST AND EXPENSES | 17.070.485.227,43 | 10.623.907.927,85 | 171.621.150.899,88 |
| - GROSS PROFIT | 670.120.269,22 | 1.226.594.455,43 | 23.236.653.144,60 |
| ADMINISTRATIVE AND GENERAL EXPENSES | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| MAIN POWER EXPENSES | 446.347.579,96 | 417.889.378,66 | 2.461.580.184,04 |
| FACILITIES EXPENSES | 15.557.535,80 | 15.784.438,80 | 88.046.203,80 |
| TRAVELING AND ENTERTAINMENT | 55.511.650,00 | 22.700.876,00 | 198.542.236,00 |
| MOTOR VEHICLE EXPENSES | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| LEGAL & PROFESSIONAL FEE | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| COMMUNICATION EXPENSES | 23.458.278,00 | 22.899.788,00 | 171.630.777,00 |
| Office Supplies and Stationary | 10.551.360,00 | 11.711.560,00 | 101.699.100,00 |
| DEPRECIATION | 817.545.143,08 | 821.872.926,37 | 4.530.481.511,83 |
| Miscellaneous Expenses | 118.339.100,78 | 100.943.221,78 | 584.155.097,73 |
| HOLDING | 46.817.523,00 | 17.522.946,00 | 406.605.697,00 |
| RIANA AMBON EXPENSES | 33.567.329,17 | 15.034.874,17 | 152.639.569,02 |
| RIANA KENDARI EXPENSES | 22.816.543,47 | 14.746.145,87 | 126.572.302,02 |
| RIANA BANJARMASIN EXPENSES | 19.044.754,00 | 7.814.505,00 | 68.044.028,00 |
| RIANA MEDAN EXPENSES | 20.060.576,33 | 6.683.513,33 | 38.566.294,69 |
| RIANA TERAJA EXPENSES | 17.725.588,47 | 7.330.386,84 | 37.243.412,51 |
| RIANA BALAPAPAN EXPENSES | 21.246.956,34 | 6.200.912,34 | 59.625.776,34 |
| RIANA SAMANEA EXPENSES | 5.480.988,46 | 2.845.419,46 | 38.429.753,36 |
| RIANA SANGHE EXPENSES | 281.352,00 | 481.625,00 | 481.625,00 |
| - TOTAL ADM AND GENERAL EXPENSES | 1.495.253.611,46 | 1.594.025.410,12 | 9.055.318.183,14 |
| - NET PROFIT | -1.025.133.346,44 | -367.430.954,69 | -14.065.696.289,92 |

Gambar 16 Laba Rugi

4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Dengan adanya sistem keuangan tersebut dapat memberikan kemudahan bagi perusahaan dalam mengelolah data keuangan yang ada di lapangan.
2. Dengan adanya sistem keuangan pada perusahaan dapat melakukan pengawasan terhadap laporan keuangan.
3. Dengan adanya sistem keuangan pada perusahaan dapat dengan mudah menginput data dengan efisien.

5. Daftar Pustaka

- Megawati dan Ichsyant Rizky Adi Putra. 2018. *RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI AKUNTASI BEBASIS WEB*. Riau
- Haryanti, Isti Aning Ika. 2019. *RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE ANALISIS RASIO KEUANGAN BERBASIS WEBSITE*. Surabaya

- Dadi Rosadi dan Ussi Lousiani. 2012. *APLIKASI PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS WEB*. Bandung
- Gandhi Pranoto, Rudy Dwi Nyoto, dan Novi Safriadi. 2016. *RANCANG BANGUN APLIKASI SISTEM PENGADAAN BARANG DAN SISTEM JURNAL PERUSAHAAN BERBASIS WEB*. Pontianak
- Bintang Chandra dan Hendro Poerbo. 2019. *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS WEB PAD*
- *PERUSAHAAN JASA TENAGA KERJA*. Malang
- Utami, Agustina Rohma. 2018. *PENERAPAN TEORI AKUNTANSI DALAM PERKIRAAN DAFTAR KODE AKUN ATAU CHART OF ACCOUNT (COA) PADA PERUSAHAAN DAGANG X*. Yogyakarta